

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ponggok yang berada di desa jatilengger, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Sebelum penelitian dilaksanakan permohonan ijin secara lisan kepada kepala SMP Negeri 3 Ponggok untuk melaksanakan penelitian. Setelah mendapat ijin dari pihak sekolah, peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas IX yang nantinya akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat kesepakatan dengan kepala sekolah mengenai waktu pelaksanaan penelitian, kemudian dengan diberikannya ijin secara lisan oleh Kepala SMP Negeri 3 Ponggok untuk melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti menindak lanjutinya dengan permohonan ijin dan membawa surat permohonan ijin dari Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan seluruh siswa kelas IX SMPN 3 Ponggok dengan jumlah populasi sebanyak 150 siswa, tidak semua dijadikan sampel karena jumlah populasi yang lebih dari 100 orang. Sebelum melakukan penelitian, pada tanggal 5 agustus 2019 peneliti mengkonsultasikan instrumen angket regulasi diri dengan perencanaan karir kepada dosen pembimbing. Selanjutnya pada tanggal 29 juli 2019 peneliti mengajukan instrumen angket tersebut untuk divalidasi kepada dua dosen ahli Psikologi IAIN Tulungagung sebagai validator.

Penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan agustus 2019, tepatnya dimulai tanggal 5 agustus sampai 6 agustus 2019, penelitian dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 3 Ponggok Blitar. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pengenalan, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai cara pengisian identitas pada angket serta cara pemilihan opsi pada item-item pernyataan yang ada pada angket tersebut. Pada saat pengisian angket siswa diperbolehkan bertanya apabila kurang paham dengan isi atau maksud dari setiap item pernyataan. Lalu angket dikumpulkan ketika seluruh siswa telah selesai mengisi angket.

Data yang diperoleh peneliti, dikumpulkan berbagai metode yaitu angket, observasi serta wawancara. Metode angket digunakan sebagai peneliti untuk mengetahui regulasi diri dan disiplin belajar. Metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi mengenai tingkah laku siswa selama berada di sekolah. Sedangkan metode wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan tentang perencanaan karir siswa. data yang disajikan didalam penelitian ini meliputi skor angket Regulasi diri dan perencanaan karir yang akan di uji normalitas, linieritas, serta uji korelasi. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Angket Regulasi Diri**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
1	FRG	77
2	KHR	81
3	BYU	95
4	YDA	94
5	BRNT	118
6	SUHN	92
7	SRI	85
8	RFLS	94
9	WDY	99
10	NVA	116
11	HN	98
12	RDW	102
13	JDI	92
14	DKI	82
15	WLY	110
16	ADR	98
17	THO	89
18	DFR	80
19	ARY	115
20	NBW	87
21	DV	87
22	WTI	93
23	NKO	85
24	PTR	87
25	PSP	84
26	KRN	82
27	NDA	87
28	NTA	93
29	RMA	89
30	PGE	75
31	SMN	101
32	FIO	104
33	FBR	83
34	RSM	121
35	ALD	86
36	YG	84
37	IVN	87
38	GLH	99

**Tabel 4.2****Skor Angket Perencanaan Karir**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
1	FRG	62
2	KHR	63
3	BYU	71
4	YDA	77
5	BRNT	91
6	SUHN	68
7	SRI	66
8	RFLS	65
9	WDY	79
10	NVA	72
11	HN	74
12	RDW	78
13	JDI	70
14	DKI	72
15	WLY	73
16	ADR	65
17	THO	59
18	DFR	91
19	ARY	66
20	NBW	70
21	DV	72
22	WTI	65
23	NKO	68
24	PTR	63
25	PSP	63
26	KRN	64
27	NDA	74
28	NTA	66
29	RMA	71
30	PGE	79
31	SMN	80
32	FIO	70
33	FBR	77
34	RSM	60
35	ALD	60
36	YG	64
37	IVN	71
38	GLH	66

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh hasil data penelitian yang selanjutnya akan di analisis agar mendapatkan kesimpulan hasil dari penelitian, analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Uji Instrumen**

Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Selanjutnya uji validitas di gunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item instrumen angket yang akan digunakan mengambil data di lapangan. Uji instrumen ini meliputi, uji ahli (*expert Judgement*), uji validitas, serta uji reliabel. Di dalam penelitian ini uji ahli (*expert judgement*) dilakukan oleh Mirna Wahyu Agustina, S. Psi dosen Psikologi dan Hj. Uswah Wardiana, M.Si dosen Psikologi IAIN Tulungagung. Instrumen angket tersebut sudah divalidasi ahli dan dapat dinyatakan valid layak digunakan mengambil data.

Setelah digunakan untuk mengambil data penelitian, angket perlu di uji coba dengan syarat responden uji coba bukan menjadi subjek penelitian. Uji coba dilakukan pada 38 responden dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang dipakai valid atau tidak. Instrumen yang di uji kevalidanya dalam penelitian ini yaitu skala regulasi diri dan perencanaan karir, instrumen

dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang di inginkan. Sedangkan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud oleh peneliti.<sup>67</sup>

Uji validitas dilakukan oleh uji ahli dengan cara mengoreksi beberapa item pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian, selanjutnya akan dilakukan uji coba instrumen yang kemudian di analisis agar dapat membedakan item yang memenuhi syarat untuk dipilih menjadi instrumen yang sesungguhnya sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>68</sup>

Pengolahan pengujian serta analisis data untuk membuktikan tingkat kevalidan instrumen dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for Windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan tidak valid.

Item-item dari skala regulasi diri dengan perencanaan karir di uji dan menghasilkan output yang kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n)=38, maka r tabelnya

---

<sup>67</sup> Sumarta Surapratna, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 49

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 97

sebesar 0,329 (tabel *r product moment*). Instrumen dalam penelitian ini di ujikan kepada 38 responden dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar.

Instrumen dalam penelitian ini di ujikan kepada 38 responden dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar. Tabulasi data uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.3**

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen (40 Pernyataan) variabel (X)**

**Regulasi Diri**

No item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1	0,662	0,000	Valid	Dipakai
2	0,535	0,001	Valid	Dipakai
3	0,387	0,016	Valid	Dipakai
4	0,387	0,016	Valid	Dipakai
5	0,348	0,032	Valid	Dipakai
6	-0,101	-0,848	Tidak valid	Tidak dipakai
7	0,338	0,038	Valid	Dipakai
8	0,685	0,000	Valid	Dipakai
9	0,326	0,046	Tidak valid	Tidak dipakai
10	0,662	0,000	Valid	Dipakai
11	0,703	0,000	Valid	Dipakai
12	0,558	0,000	Valid	Dipakai
13	0,324	0,047	Tidak valid	Tidak dipakai
14	0,539	0,000	Valid	Dipakai
15	0,679	0,000	Valid	Dipakai
16	0,424	0,008	Valid	Dipakai
17	0,676	0,000	Valid	Dipakai
18	0,626	0,000	Valid	Dipakai
19	0,189	0,255	Tidak valid	Tidak dipakai
20	0,864	0,000	Valid	Dipakai
21	0,160	0,338	Tidak valid	Tidak dipakai
22	0,360	0,027	Valid	Dipakai
23	0,634	0,000	Valid	Dipakai
24	0,635	0,000	Valid	Dipakai

25	0,721	0,000	Valid	Dipakai
26	0,533	0,001	Valid	Dipakai
27	0,223	0,178	Tidak valid	Tidak dipakai
28	0,561	0,000	Valid	Dipakai
29	-0,025	0,881	Tidak valid	Tidak dipakai
30	-0,473	0,003	Tidak valid	Tidak dipakai
31	0,405	0,012	Valid	Dipakai
32	0,553	0,000	Valid	Dipakai
33	0,435	0,006	Valid	Dipakai
34	0,432	0,007	Valid	Dipakai
35	-0,450	0,005	Tidak valid	Tidak dipakai
36	0,554	0,000	Valid	Dipakai
37	0,427	0,008	Valid	Dipakai
38	0,402	0,012	Valid	Dipakai
39	0,554	0,000	Valid	Dipakai
40	0,427	0,008	Valid	Dipakai
Jumlah soal valid				31
Jumlah soal tidak valid				9

Berdasarkan tabel diatas, item-item dari skala regulasi diri yang berjumlah 40 item, terdapat 31 item yang dinyatakan valid dan 9 item yang dinyatakan tidak valid atau tidak dipakai.

Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi:

- 1) Probabilitas korelasi pada item 1 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 1 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 2) Probabilitas korelasi pada item 2 menunjukkan hasil 0.001. Artinya item 2 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,001 < 0,05$ .
- 3) Probabilitas korelasi pada item 3 menunjukkan hasil 0.016. Artinya item 3 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,016 < 0,05$ .

- 4) Probabilitas korelasi pada item 4 menunjukkan hasil 0.016. Artinya item 4 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,016 < 0,05$ .
- 5) Probabilitas korelasi pada item 5 menunjukkan hasil 0.032. Artinya item 5 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,032 < 0,05$ .
- 6) Probabilitas korelasi pada item 6 menunjukkan hasil -0,848. Artinya item 6 dapat dinyatakan tidak valid karena  $-0,848 > 0,05$ .
- 7) Probabilitas korelasi pada item 7 menunjukkan hasil 0.038. Artinya item 7 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,038 < 0,05$ .
- 8) Probabilitas korelasi pada item 8 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 8 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 9) Probabilitas korelasi pada item 9 menunjukkan hasil 0.046. Artinya item 9 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,046 > 0,05$ .
- 10) Probabilitas korelasi pada item 10 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 10 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .

- 11) Probabilitas korelasi pada item 11 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 11 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 12) Probabilitas korelasi pada item 12 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 12 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 13) Probabilitas korelasi pada item 13 menunjukkan hasil 0.047. Artinya item 13 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,047 > 0,05$ .
- 14) Probabilitas korelasi pada item 14 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 14 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 15) Probabilitas korelasi pada item 15 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 15 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 16) Probabilitas korelasi pada item 16 menunjukkan hasil 0.008. Artinya item 16 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 17) Probabilitas korelasi pada item 17 menunjukkan hasil 0.000. Artinya item 17 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .

- 18) Probabilitas korelasi pada item 18 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 18 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 19) Probabilitas korelasi pada item 19 menunjukkan hasil 0,225. Artinya item 19 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,225 > 0,05$ .
- 20) Probabilitas korelasi pada item 20 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 20 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 21) Probabilitas korelasi pada item 21 menunjukkan hasil 0,338. Artinya item 21 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,338 > 0,05$ .
- 22) Probabilitas korelasi pada item 22 menunjukkan hasil 0,027. Artinya item 22 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,027 < 0,05$ .
- 23) Probabilitas korelasi pada item 23 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 23 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 24) Probabilitas korelasi pada item 24 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 24 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,00 < 0,05$ .

- 25) Probabilitas korelasi pada item 25 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 25 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,00 < 0,05$ .
- 26) Probabilitas korelasi pada item 26 menunjukkan hasil 0,001. Artinya item 26 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,001 < 0,05$ .
- 27) Probabilitas korelasi pada item 27 menunjukkan hasil 0,178. Artinya item 27 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,178 > 0,05$ .
- 28) Probabilitas korelasi pada item 28 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 28 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 29) Probabilitas korelasi pada item 29 menunjukkan hasil 0,881. Artinya item 29 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,881 > 0,05$ .
- 30) Probabilitas korelasi pada item 30 menunjukkan hasil 0,003. Artinya item 30 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,003 > 0,05$ .
- 31) Probabilitas korelasi pada item 31 menunjukkan hasil 0,012. Artinya item 31 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,012 < 0,05$ .

- 32) Probabilitas korelasi pada item 32 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 32 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 33) Probabilitas korelasi pada item 33 menunjukkan hasil 0,006. Artinya item 33 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,006 < 0,05$ .
- 34) Probabilitas korelasi pada item 33 menunjukkan hasil 0,007. Artinya item 34 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,007 < 0,05$ .
- 35) Probabilitas korelasi pada item 35 menunjukkan hasil 0,005. Artinya item 35 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,005 < 0,05$ .
- 36) Probabilitas korelasi pada item 36 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 36 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 37) Probabilitas korelasi pada item 37 menunjukkan hasil 0,008. Artinya item 37 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,008 < 0,05$ .
- 38) Probabilitas korelasi pada item 38 menunjukkan hasil 0,012. Artinya item 38 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,012 < 0,05$ .

- 39) Probabilitas korelasi pada item 38 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 38 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 40) Probabilitas korelasi pada item 40 menunjukkan hasil 0,008. Artinya item 40 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,008 < 0,05$ .

Tabel 4.4

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen (40) variabel (Y) Perencanaan Karir**

No item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1	0,161	0,336	Tidak valid	Tidak dipakai
2	0,322	0,49	Tidak valid	Tidak dipakai
3	0,209	0,208	Tidak valid	Tidak dipakai
4	0,450	0,005	Valid	Dipakai
5	0,486	0,002	Valid	Dipakai
6	0,359	0,027	Valid	Dipakai
7	0,483	0,002	Valid	Dipakai
8	0,280	0,89	Tidak valid	Tidak dipakai
9	0,493	0,002	Valid	Dipakai
10	0,427	0,003	Valid	Dipakai
11	0,495	0,002	Valid	Dipakai
12	0,224	0,176	Tidak valid	Tidak dipakai
13	0,563	0,000	Valid	Dipakai
14	0,256	0,120	Tidak valid	Tidak dipakai
15	0,423	0,008	Valid	Dipakai
16	0,092	0,584	Tidak valid	Tidak dipakai
17	0,365	0,024	Valid	Dipakai
18	0,463	0,003	Valid	Dipakai
19	0,528	0,001	Valid	Dipakai
20	0,329	0,044	Valid	Dipakai
21	0,570	0,000	Valid	Dipakai
22	0,532	0,001	Valid	Dipakai
23	0,288	0,080	Tidak valid	Tidak dipakai
24	0,434	0,006	Valid	Dipakai
25	0,218	0,188	Tidak valid	Tidak dipakai
26	0,605	0,000	Valid	Dipakai
27	0,276	0,093	Tidak valid	Tidak dipakai
28	-0.136	0,422	Tidak valid	Tidak dipakai

29	0,441	0,006	Valid	Dipakai
30	0,317	0,052	Tidak valid	Tidak dipakai
31	0,303	0,064	Tidak valid	Tidak dipakai
32	0,462	0,003	Valid	Dipakai
33	0,646	0,000	Valid	Dipakai
34	0,181	0,278	Tidak valid	Tidak dipakai
35	0,383	0,018	Valid	Dipakai
36	0,198	0,233	Tidak valid	Tidak dipakai
37	0,365	0,024	Valid	Dipakai
38	0,560	0,000	Valid	Dipakai
39	0,446	0,005	Valid	Dipakai
40	0,189	0,225	Tidak valid	Tidak dipakai
Jumlah soal valid				24
Jumlah soal tidak valid				16

Berdasarkan tabel diatas item-item dari skala perencanaan karir berjumlah 40 item, dan terdapat 24 item pernyataan yang dinyatakan valid serta 16 item pernyataan yang tidak valid. Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi:

- 1) Probabilitas korelasi pada item 1 menunjukkan hasil 0,336. Artinya item 1 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,336 > 0,05$ .
- 2) Probabilitas korelasi pada item 2 menunjukkan hasil 0,49. Artinya item 2 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,49 > 0,05$ .
- 3) Probabilitas korelasi pada item 3 menunjukkan hasil 0,208. Artinya item 3 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,208 > 0,05$ .
- 4) Probabilitas korelasi pada item 4 menunjukkan hasil 0,005. Artinya item 4 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,005 < 0,05$ .

- 5) Probabilitas korelasi pada item 5 menunjukkan hasil 0,002. Artinya item 5 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,002 < 0,05$
- 6) Probabilitas korelasi pada item 6 menunjukkan hasil 0,027. Artinya item 6 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,027 < 0,05$ .
- 7) Probabilitas korelasi pada item 7 menunjukkan hasil 0,002. Artinya item 7 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,002 < 0,05$ .
- 8) Probabilitas korelasi pada item 8 menunjukkan hasil 0,89. Artinya item 8 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,89 > 0,05$ .
- 9) Probabilitas korelasi pada item 9 menunjukkan hasil 0,89. Artinya item 9 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,89 > 0,05$ .
- 10) Probabilitas korelasi pada item 10 menunjukkan hasil 0,002. Artinya item 10 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,002 < 0,05$ .
- 11) Probabilitas korelasi pada item 11 menunjukkan hasil 0,002. Artinya item 11 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,002 < 0,05$ .

- 12) Probabilitas korelasi pada item 12 menunjukkan hasil 0,176.  
Artinya item 12 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,176 > 0,05$ .
- 13) Probabilitas korelasi pada item 13 menunjukkan hasil 0,000  
Artinya item 13 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 14) Probabilitas korelasi pada item 14 menunjukkan hasil 0,120  
Artinya item 14 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,120 > 0,05$ .
- 15) Probabilitas korelasi pada item 15 menunjukkan hasil 0,008  
Artinya item 15 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,008 > 0,05$ .
- 16) Probabilitas korelasi pada item 16 menunjukkan hasil 0,584  
Artinya item 16 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,584 > 0,05$ .
- 17) Probabilitas korelasi pada item 17 menunjukkan hasil 0,024  
Artinya item 17 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,024 < 0,05$ .
- 18) Probabilitas korelasi pada item 18 menunjukkan hasil 0,003  
Artinya item 18 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,003 < 0,05$ .

- 19) Probabilitas korelasi pada item 19 menunjukkan hasil 0,001. Artinya item 19 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,001 < 0,05$ .
- 20) Probabilitas korelasi pada item 20 menunjukkan hasil 0,044. Artinya item 20 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,044 < 0,05$ .
- 21) Probabilitas korelasi pada item 21 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 21 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 22) Probabilitas korelasi pada item 22 menunjukkan hasil 0,001. Artinya item 21 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,001 < 0,05$ .
- 23) Probabilitas korelasi pada item 23 menunjukkan hasil 0,080. Artinya item 23 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,080 > 0,05$ .
- 24) Probabilitas korelasi pada item 24 menunjukkan hasil 0,006. Artinya item 24 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,006 < 0,05$ .
- 25) Probabilitas korelasi pada item 25 menunjukkan hasil 0,188. Artinya item 25 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,188 > 0,05$ .

- 26) Probabilitas korelasi pada item 26 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 26 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 27) Probabilitas korelasi pada item 27 menunjukkan hasil 0,093. Artinya item 27 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,093 > 0,05$ .
- 28) Probabilitas korelasi pada item 28 menunjukkan hasil 0,422. Artinya item 28 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,422 > 0,05$ .
- 29) Probabilitas korelasi pada item 29 menunjukkan hasil 0,006. Artinya item 29 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,006 < 0,05$ .
- 30) Probabilitas korelasi pada item 30 menunjukkan hasil 0,052. Artinya item 30 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,052 > 0,05$ .
- 31) Probabilitas korelasi pada item 31 menunjukkan hasil 0,064. Artinya item 31 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,064 > 0,05$ .
- 32) Probabilitas korelasi pada item 32 menunjukkan hasil 0,003. Artinya item 32 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,003 < 0,05$ .

- 33) Probabilitas korelasi pada item 33 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 33 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 34) Probabilitas korelasi pada item 34 menunjukkan hasil 0,278. Artinya item 34 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,278 > 0,05$ .
- 35) Probabilitas korelasi pada item 35 menunjukkan hasil 0,018. Artinya item 35 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,018 < 0,05$ .
- 36) Probabilitas korelasi pada item 36 menunjukkan hasil 0,233. Artinya item 36 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,233 > 0,05$ .
- 37) Probabilitas korelasi pada item 37 menunjukkan hasil 0,024. Artinya item 37 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,024 < 0,05$ .
- 38) Probabilitas korelasi pada item 38 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 38 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .
- 39) Probabilitas korelasi pada item 39 menunjukkan hasil 0,000. Artinya item 39 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,000 < 0,05$ .

- 40) Probabilitas korelasi pada item 40 menunjukkan hasil 0,005  
Artinya item 40 dapat dinyatakan tidak valid karena  $0,005 < 0,05$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri.<sup>69</sup> reliabel artinya dapat dipercaya, jadi item untuk skala regulasi diri dengan perencanaan karir dapat diandalkan. Didalam penelitian ini uji reliabilitas dianalisis menggunakan tehnik Alpha Cronbach dengan bantuan sarana komputer program *SPSS 20 for windows*.

Pengambilan dasar keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka item-item kuesioner yang dipakai dinyatakan tidak reliabel atau konsisten, sebaliknya apabila nilai Alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item kuesioner yang pakai dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Instrumen pengujian ini dilakukan pada item-item yang valid dari setiap skala penelitian. Pada skala regulasi diri berjumlah 31 item pernyataan dan pada skala perencanaan karir berjumlah 24 item. Dari hasil reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil dibawah ini:

---

<sup>69</sup> Sumarta Surapratna, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 51

**Tabel 4.5*****Output Uji Reliabilitas Angket Regulasi Diri***

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	40

Berdasarkan tabel output, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,866, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel signifikan 5% dan diperoleh 0,329 dengan jumlah data (n)=38 dapat disimpulkan  $\text{Alpha} = 0,866 > r \text{ tabel} = 0,329$ , sehingga item-item dari variabel regulasi diri dikatakan reliabel sebagai alat mengumpulkan data didalam penelitian.

**Tabel 4.6*****Output Reliabilitas Angket Perencanaan Karir***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	40

Berdasarkan tabel output, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,827, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel signifikan 5% dan diperoleh 0,329 dengan jumlah data (n)= 38, hal ini dsapat disimpulkan  $\text{Alpha} = 0,827 > r \text{ tabel} = 0,329$  sehingga item-item dari variabel perencanaan karir dikatakan reliabel sebagai alat mengumpulkan data dalam penelitian.

## 2. Uji prasyarat

Sebelum melakukan analisis data, perlu adanya pengujian prasyarat pada data yang sudah diperoleh. Uji prasyarat yang ada dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji lineritas. Berikut adalah penjelasan dari uji prasyarat hasil angket regulasi diri dengan perencanaan karir.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas didalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 20. Adapun perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perencanaan_k arir	Regulasi_diri
N		38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70,13	92,92
	Std. Deviation	7,556	11,499
	Absolute	,129	,144
Most Extreme Differences	Positive	,129	,144
	Negative	-,070	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,794	,888
Asymp. Sig. (2-tailed)		,554	,409

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 , dapat diperoleh hasil uji kolmogorv-smirnov dengan sig 0,409 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikan > 0,05.

#### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas memiliki tujuan untuk menguji linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan . Hasil pengujian dengan bantuan SPSS 20, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Linearitas Data**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	3766,680	17	221,569	3,935	,002
Regulasi_diri	Between	Linearity	2995,353	1	2995,353	53,199	,000
*	Groups	Deviation from	771,327	16	48,208	,856	,619
Perencanaan		Linearity					
_karir	Within Groups		1126,083	20	56,304		
	Total		4892,763	37			

Berdasarkan tabel 4, 8, diperoleh hubungan antara regulasi diri dengan perencanaan karir dengan nilai signifikan 0,000. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai signifikan a 5%. Hasilnya diperoleh perbandingan  $0,000 < 0,05$  maka hubungan antara regulasi diri dengan perencanaan karir dinyatakan linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Korelasi

Uji hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi Product Moment Pearson dengnn taraf signifikan 0,05. Asumsi dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dua variabel dikatakan berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikan  $>0,05$ , maka dua variabel dikatakan tidak berkorelasi

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Perencanaan_karir	Regulasi_diri
Perencanaan_karir	Pearson Correlation	1	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	38	38
Regulasi_diri	Pearson Correlation	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil korelasi antara regulasi diri dengan perencanaan karir ( $r$ ) yaitu 0,782. Dimana hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara regulasi diri dengan perencanaan karir, untuk arah hubungannya positif karena nilai  $r$  positif. Semakin tinggi regulasi diri maka semakin menurun tingkat perencanaan karir siswa.

### **b. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)**

Uji signifikan koefisien korelasi sederhana digunakan untuk menguji adakah hubungan yang terjadi berlaku untuk populasi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada hubungan negatif secara signifikan antara regulasi diri dengan perencanaan karir.

Ha: Ada hubungan secara negatif serta secara signifikan antara regulasi diri dengan perencanaan karir.

#### 2) Menentukan tingkat signifikan

Pengujian ini menggunakan uji sisi dengan tingkat signifikansi yaitu 0,005

#### 3) Kriteria pengujian

Ho diterima jika nilai Signifikansi  $> 0,005$

Ha diterima jika nilai Signifikansi  $< 0,005$

#### 4) Membandingkan nilai signifikansi

Pada tabel 4.9 didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,005 maka Ha diterima dengan taraf  $0,000 < 0,005$ . Kesimpulannya yaitu ada hubungan secara signifikansi antara regulasi diri dengan perencanaan karir, karena koefisien korelasinya memiliki nilai positif maka regulasi diri berhubungan positif dan signifikan terhadap perencanaan karir.